

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan (PPP) merupakan salah satu tempat pelabuhan perikanan yang ada di pantai bagian utara pulau Madura memiliki cakupan area perairan yang terdapat sumber daya ikan pelagis dengan potensial yang cukup besar, sekaligus memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Macam-macam jenis ikan yang didaratkan umumnya merupakan ikan-ikan pelagis yang mempunyai kebiasaan hidup bergerombol. Diantara jenis ikan tersebut adalah ikan tenggiri yang merupakan hasil tangkapan sampingan daripada alat tangkap purse seine yang umumnya dioperasikan oleh nelayan Pasongsongan. Ikan tenggiri adalah jenis ikan pelagis besar yang berenang bebas dan melakukan migrasi vertikal dan horizontal mendekati permukaan. Mereka memiliki tubuh seperti torpedo, warna terang, dan bergantung pada lingkungannya. (Dahuri *et al.*, 2001).

Menurut Aisyaroh (2021), bahwa ikan tenggiri menempati urutan kelima dari hasil tangkapan purse seine di Pasongsongan, yaitu sebesar 6,49% dari hasil tangkapan total. Ikan tenggiri yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan ini tertangkap secara musiman karena ikan ini termasuk hasil tangkapan sampingan yang biasanya memperoleh hasil tangkapan pada akhir tahun yang dinamakan pada musim oncoran (Nurnaningsih *et al.*, 2022). Sebagai akibat dari hasil tangkapannya yang musiman dan sebagai tangkapan sampingan, maka produksi hasil tangkapan ikan tenggiri berfluktuasi dari waktu ke waktu. Variasi iklim memengaruhi ketersediaan sumber daya ikan tenggiri, yang mengakibatkan perubahan produksi karena aktivitas penangkapan bergantung pada keberadaan ikan. (Ilhamdi *et al.*, 2016). Kondisi oseanografi memengaruhi distribusi ikan tenggiri secara spasial dan temporal. Perubahan iklim sangat mempengaruhi hasil tangkapan karena mempengaruhi pola ruaya ikan, waktu reproduksi, laju pertumbuhan ikan, dan mortalitas ikan. Ini dapat dilihat dengan mengubah periode musim dari waktu biasanya (Putuhena, 2019). Sebagai alternatif untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan tenggiri, pola musim penangkapan ikan tenggiri harus ditentukan. Ini akan memungkinkan ikan tenggiri untuk terus hidup. (Situmorang, 2016).

Perairan laut tropis Indonesia adalah rumah bagi ikan tenggiri. Karena harganya yang tinggi dan gizinya yang tinggi, ikan tenggiri adalah komoditas

utama perikanan laut. Konsumsi ikan ini dapat memenuhi kebutuhan protein hewani. Masyarakat menyukai ikan tenggiri karena dapat dibuat menjadi banyak jenis olahan; empek-empek, kerupuk, dan diasinkan (Aceng, 2008). Harga ikan tenggiri di PPP Pasongsongan cukup beragam yakni dari harga Rp. 40.000/kg – 70.000/kg tergantung besar ikannya. Nilai komersial yang tinggi akan mempengaruhi harapan dari nelayan untuk menangkap dan memanfaatkan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, pemanfaatan potensi sumber daya ikan tenggiri di wilayah perairan Pasongsongan harus dilakukan secara terkontrol untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan menjaga produktivitas perikanan (Ruhah et al., 2022). Wilayah yang dimanfaatkan untuk usaha penangkapan ikan perlu diketahui bagaimana tingkat status pemanfaatannya. Sangat penting untuk mengetahui data tentang tingkat pemanfaatan sumber daya ikan karena akan membantu menentukan apakah pemanfaatan sumber daya tersebut kurang, optimal, atau berlebihan (Budiasih dan Dewi, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola musim penangkapan ikan tenggiri yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan, Jawa Timur.
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan ikan tenggiri yang didaratkan di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan, Jawa Timur.

1.3 Tujuan

Tujuan yang terdapat dalam penelitian di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan sebagai berikut:

1. Menganalisa pola musim penangkapan ikan tenggiri yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan, Jawa Timur.
2. Menganalisa tingkat pemanfaatan ikan tenggiri yang didaratkan di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan, Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan adalah mengetahui potensi pemanfaatan ikan tenggiri sehingga bisa dijadikan sebagai dasar kebijakan dalam pengelolaan sumberdaya ikan tenggiri agar tetap lestari